

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam sebuah penelitian yang menggunakan langkah-langkahnya, dengan cara wawancara dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif pertanyaannya lebih fleksibel, walaupun daftar pertanyaan sudah dipersiapkan, namun peneliti dapat mengubahnya tetapi alurnya tetap sama.²⁷ Penelitian kualitatif ini dimaksudkan agar dapat memperoleh informasi kemudian memberikan penjelasan sesuai data yang diperoleh di lapangan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi serta mencoba mendapatkan gambaran yang sebenarnya mengenai problem komunikasi dalam tragedi panggung roboh di Sumber Towo.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Disebut sebagai metode deskriptif karena penelitian ini tidak menggunakan hipotesis dan variabel, melainkan hanya menggambarkan dan menganalisis kejadian yang ada tanpa perlakuan khusus atas objek-objek yang diteliti.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi untuk mengeksplorasi data penelitian

²⁷ Rah Utami Nugrahani Kandia Ariawijaya, "Analisis Manajemen Event Indie Bash Oleh Event Organizer Optimus Di Bandung Tahun 2019," *E-Proceeding of Manajement* 7 no 2 (2020). 7010.

²⁸ Wiki Angga Wiksana, "Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Hambatan Komunikasi Fotografer Dan Model Dalam Proses Pemetretan," *MediaTor* 10 no 1 (2017). 127.

yang diperoleh dari informan penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh orang lain.²⁹

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian yang digunakan untuk mendapatkan proses pemecahan masalah. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian adalah Kantor Desa Menang, Polsek Pagu dan lokasi kejadian di Sumber Towo Desa Menang. Alasan penulis memilih dan menetapkan lokasi tersebut, karena adanya kesesuaian antara lokasi dengan maksud dan tujuan dari peneliti pada saat observasi awal, yakni adanya problem komunikasi dalam manajemen *Event* pada konser yang diadakan diatas Sumbertowo.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dapat memberikan informasi tentang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparan mengenai sumber data primer dan data sekunder sebaai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama dalam sebuah penelitian, sumber ini mengacu pada fakta-fakta di lapangan yang didapat melalui wawancara mendalam kepada informan dilanjutkan dengan observasi. Adapun sumber data primer pada penelitian ini, hasil wawancara kepada

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Peneitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). 121.

penyelenggara *Event*, pihak kepolisian, masyarakat atau saksi mata, pihak pemerintah setempat dan observasi secara langsung ketempat lokasi kejadian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung.³⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hasil dokumentasi data-data, buku, jurnal, maupun arsip lain berhubungan dengan *Event* konser dangdut tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek secara langsung untuk memahami keberadaan, situasi, konteks dan maknanya dengan maksud untuk mengumpulkan data penelitian. Observasi ini bertujuan untuk mendefinisikan peristiwa yang sedang diteliti.³¹

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses mengumpulkan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya. Wawancara merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mengetahui hal-hal yang lebih dalam, peneliti melakukan wawancara guna untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada saat *Event* itu berjalan.

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan secara *in-depth interview* atau wawancara mendalam, proses tanya jawab yang terbuka

³⁰ Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 113.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 231.

untuk memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan.³²

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.³³ Pengumpulan informasi dengan dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa gambar yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yakni Problem Komunikasi dalam tragedi panggung roboh di Sumbertowo. Adapun bentuknya yaitu berupa masalah tertulis, film, gambar atau foto dan lain lain.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan panduan tertulis mengenai wawancara, daftar pertanyaan, dan observasi yang disesuaikan dengan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang bertindak sebagai alat untuk pengumpulan data. Sebagai peneliti, harus berperan langsung dalam proses interaksi dengan partisipan, melaksanakan wawancara, mengamati dan mencatat data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang ditemukan peneliti dengan apa yang sebenarnya

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 13.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 482

³⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 206.

terjadi di lapangan. Maka dilakukan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian tersebut dapat dipercaya, diantaranya yaitu melalui uji kredibilitas.³⁵ Beberapa langkah yang digunakan untuk membangun kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan teknik penulis akan kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan tanya jawab kembali dengan informan yang sudah ditemui atau informan baru. Dengan teknik ini peneliti akan lebih dekat dan akrab kepada informan, sehingga menjadikan informasi yang penulis cari lebih jelas dan membuat informan lebih terbuka lagi tanpa ada informasi yang ditutup lagi.³⁶ Pada perpanjangan waktu ini penulis tidak hanya melakukan pengamatan ulang, namun penulis juga menambah referensi, karena jika semakin luas wawasan peneliti maka peneliti akan lebih cermat dalam memeriksa data yang salah atau benar.

2. Time Sampling

Pemilihan sampel dengan waktu yang tepat dalam penelitian dan disesuaikan dengan kriteria kasus yang diteliti sehingga hasil penggambaran fenomena kejadian menjadi maksimal.

3. Triangulasi

Upaya pengecekan data yang diperoleh dalam penelitian untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang atau sumber yang berbeda, sehingga data yang diperoleh lebih terpercaya. Triangulasi

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 327.

³⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak, 2020). 140.

juga dilakukan dengan cara mengecek data hasil wawancara yang sudah diperoleh peneliti kemudian disatukan dengan data hasil observasi dan dokumentasi melalui proses memadukan dan membandingkan dari kedua teknik pengumpulan data, dengan begitu peneliti akan semakin meyakini kevalidan data yang sudah ditemukan.³⁷

4. Kecukupan Referensi

Peneliti menggunakan referensi pendukung untuk memperlihatkan data yang ditemukan. Seperti data hasil wawancara didukung dengan rekaman, dan data mengenai lokasi *Event* diabantu dengan foto-foto.

H. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti sudah memperoleh data dari hasil wawancara, foto, gambar, hingga catatan lapangan. Maka, data-data tersebut harus dikelompokkan dan dikelola melalui proses analisis data untuk menemukan tema yang dapat diangkat dan bermakna. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁸

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam kegiatan ini, penulis mengumpulkan semua data yang diperlukan melalui observasi serta wawancara.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data mentah yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi atau dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini fokus pada temuan-temuan penelitian di

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). 131.

³⁸ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018). 116-117.

lapangan. Dalam kasus ini, reduksi data difokuskan pada aspek-aspek kunci dari masalah komunikasi dan manajemen *Event* konser dangdut di sumbertowo. Data yang sudah direduksi dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai masalah penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada proses ini menganalisis data adalah adanya pengambilan inti pada permasalahan atau yang biasanya disebut dengan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini bersifat sementara jika tidak adanya bukti-bukti yang jelas dan kuat, sehingga pada kesimpulan ini bisa berubah pada saat pengumpulan data, pada tahap berikutnya, namun jika pada kesimpulan sudah di dukung dengan bukti yang mendukung, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang bisa dipercaya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya:

1. Tahap pra lapangan

Ditahapan pra lapangan dilakukan sebelum terjun langsung ke lapangan seperti, menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat-alat yang digunakan dalam penelitian, persiapan, mengurus perizinan dan lain-lain.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini penulis mulai terjun kelapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data sesuai kasus dan keadaan yang ada.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan analisis ini, penulis memulai untuk menganalisis data yang diperoleh, menafsirkan data, mengecek keabsahan data, serta memberikan makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahapan terakhir setelah melakukan penyelesaian pengamatan dilapangan, penulis melakukan penulisan laporan.